BAB.III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Khalayak Sasaran

Penetapan khalayak sasaran berfungsi sebagai acuan dalam proses perancangan. Khalayak sasaran penginformasian pada perancangan ini sama dengan khalayak sasaran yang digunakan ketika menetapkan khalayak sasaran untuk mengisi kuisioner dan wawancara. Dapat diuraikan sebagai berikut:

- Geografis

  Wilayah : Jakarta dan sekitarnya

  Kota/Kab : Jakarta dan sekitarnya

  Provinsi : DKI Jakarta dan Jawa Barat

  Pemilihan geografis di wilayah tersebut berdasarkan cakupan operasional Pong ASI Delivery untuk saat ini hanya berada di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Mengingat letak kantor Pong ASI *Delivery* yang baru juga berada di Jakarta.

- Demografis

  Usia : 20 – 40 Tahun.

  Jenis kelamin : Perempuan

  Pendidikan : Lulusan SMA dan Universitas

  Status ekonomi : Menengah keatas

- Psikografis

  Gaya hidup : Sosial, aktif

  Para ibu menyusui yang biasanya aktif menggunakan berbagai sosial media untuk saling bertukar informasi mengenai ASI atau seputar ibu menyusui.

- *Consumer Insight*

  Habit : Bersosialisasi dengan keluarga dan teman

  Attitude : Memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu dan saling berbagi informasi

  Behaviour : Berani mengeksplorasi sesuatu yang baru

  Environment : Lingkungan keluarga dan sesama ibu menyusui

III.2 Strategi Perancangan

Strategi perancangan diperlukan dalam pembuatan suatu karya yang berfungsi sebagai kerangka dasar. Strategi perancangan yang akan diuraikan pada bab ini membahas mengenai perancangan sosialisasi donor ASI pada Pong ASI *Delivery* sebagai informasi kepada khalayak sasaran mengenai keberadaan layanan jasa ini. Selain itu perancangan ini pun berfungsi sebagai wadah yang dapat mengumpulkan para calon pendonor dan penerima ASI untuk saling berkomunikasi. Keberadaan perancangan ini pun diperlukan agar sistem yang ada lebih terkoordinasi melalui salah satu media ini. Maka media yang tepat digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah *website*.

Demi terwujudnya perancangan yang maksimal, maka perlu diuraikan secara jelas pendekatan komunikasi, materi pesan yang akan disampaikan, gaya bahasa yang akan digunakan, lalu menentukan khalayak sasaran yang tepat, bagaimana strategi kreatif ditampilkan, dan apa saja strategi media dan distributifnya, akan dibahas sebagai berikut.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi pada perancangan ini adalah bersifat informatif, yaitu memberikan informasi yang akan memudahkan khalayak sasaran untuk mengakses *website* Pong ASI *Delivery*. Informasi yang diberikan bukan berupa informasi mengenai profil Pong ASI *Delivery* saja, tetapi juga untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada khalayak sasaran yang menjadi calon pendonor dan peneirma donor ASI mengenai prosedur dan syarat dalam aktifitas donor ASI.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi diperlukan agar pesan yang disampaikan sesuai maksud dan tujuannya. Pendekatan tersebut berupa pendekatan visual dan verbal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- Pendekatan Visual

  Visualisasi yang akan digunakan yaitu dengan menyajikan tampilan halaman *website* dengan menggunakan ilustrasi vektor yang telah mengalami penyederhanaan bentuk. Menggunakan pendekatan visual ini karena dari desainnya yang terlihat sederhana dan mudah dimengerti. Visualisasi yang akan ditampilkan dengan menggunakan elemen gambar berupa perlengkapan bayi, karena Pong ASI *Delivery* merupakan jasa layanan yang melayani bayi khususnya kebutuhan ASI.
- Pendekatan Verbal

  Pendekatan verbal yaang digunakan adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan tatanan bahasa. Karena informasi yang disajikan pada *website* ini adalah fakta yang berhubungan langsung dengan ilmu medis, maka tidak boleh merubah kata yang digunakan karena akan mengubah maksud dan tujuan dari perancangan ini.

III.2.3 Materi Pesan

Setiap perancangan memiliki maksud atau pesan yang ingin disampaikan dalam bentuk materi. Materi yang digunakan pada perancangan ini adalah bersifat informatif. Materi informasi yang akan disampaikan pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Menjelaskan secara singkat sejarah dan profil Pong ASI *Delivery* untuk meyakinkan pengunjung *website* bahwa Pong ASI *Delivery* merupakan layanan jasa yang dapat dipercaya
- Menjelaskan beberapa jasa pelayanan Pong ASI *Delivery* seperti, pelayanan donor ASI, pelayanan kurir ASI, pelayanan penitipan ASI, dan pelayanan kurir ASI gratis bagi calon penerima donor yang kurang mampu dengan syarat yang telah ditetapkan
- Menyertakan contoh kasus yang berhubungan dengan ASI agar dijadikan sebagai pengetahuan umum untuk khalayak sasaran agar tidak mengalami kasus yang sama.

Secara keseluruhan, materi ini disampaikan untuk membantu mengatasi permasalahan ASI yang dialami pada khalayak sasaran, sehingga ketika

mengakses *website* ini, para target dapat menaruh rasa percaya pada Pong ASI *Delivery*.

III.2.4 Gaya Bahasa

Untuk menyampaikan materi yang ingin disampaikan, sebelumnya gaya bahasa pada perancangan ini perlu ditentukan terlebih dahulu agar pesan yang disampaikan dan pesan yang dierima memiliki persamaan makna tanpa menimbulkan arti yang berbeda. Gaya bahasa yang digunakan terdiri atas bahasa verbal tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan lugas. Pemilihan gaya bahasa tersebut dikarenakan menyesuaikan dengan khalayak sasarannya. Selain itu, bahasa Indonesia merupakan bahasa pesatuan meskipun para khalayak sasaran berasal dari daerah yang berbeda dan adat yang berbeda, penggunaan bahasa yang jelas dan lugas bisa dimengerti.

III.2.5 Strategi Kreatif

Untuk mencapai tujuan komunikasi yang ingin dilakukan, strategi kreatif diperlukan agar media yang terancang lebih efektif dan menarik dalam menyampaikan informasi. Ada pun strategi kreatif pada perancangan ini adalah:

1. Pemilihan domain pada website.

   Untuk domain pada website Pong ASI Delivery menggunakan domain www.pongasidelivery.org. domain dengan akhiran (dot) org (organization) diperuntukan untuk organisasi yang tidak bersifat komersial.
2. Halaman forum pada *website.*

   Halaman forum ini disediakan bagi para pengunjung *website* yang telah menjadi anggota untuk membagikan pengalamannya mengenai masalah seputar donor ASI, atau saling bertukar pikiran dan pendapat, dan menjadikan para khalayak sasaran berinteraksi untuk saling mengenal satu sama lain.
3. Halaman Poin

   Halaman ini disediakan untuk memberikan acuan kepada para pendonor untuk tetap mempertahankan semangatnya karena semakin sering melakukan donor ASI, semakin banyak pula mendapatkan poin yang nantinya dapat ditukarkan dengan merchandise Pong ASI *Delivery*. Halaman poin juga berlaku pada

audien yang sering menggunakan jasa Pong ASI Delivery untuk memesan ASI.

Strategi kreatif selanjutnya adalah bagaimana mengatur halaman pada *website* agar materi yang disampaikan dapat sesuai dengan tema, serta teknisnya lebih terstruktur dan tidak mengacak, maka dilakukan pembagian halaman sebagai berikut:

- Halaman Beranda

  Halaman ini menyediakan profil singkat Pong ASI *Delivery* yang nantinya bisa disambungkan ke halaman *about us* dengan disajikan beberapa gambar yang berhubungan dengan profil atau kegiatan Pong ASI *Delivery*. Selain itu pada halaman ini juga menyediakan meyajikan video yang berkaitan dengan dokumentasi Pong ASI *Delivery*. Pada halaman ini juga terdapat *thumbnail* artikel/kasus yang nanti bisa tersambung ke halaman forum.
- Halaman Pelayanan

  Halaman ini menyediakan 4 (empat) pilihan pelayanan yang ingin diakses. Pelayanan terebut berupa; pelayanan Pong ASI *Delivery* seperti, pelayanan donor ASI, pelayanan kurir ASI, pelayanan penitipan ASI, dan pelayanan kurir ASI gratis bagi calon penerima donor yang kurang mampu dengan syarat yang telah ditetapkan. Dari keempat layanan tersebut, dibagi menjadi empat bagian halaman sebagai berikut:
  - Halaman pelayanan donor ASI

    Berupa halaman yang diakses yang berisi mengenai data-data ibu calon pendonor. Setiap profil ibu pendonor yang berada di halaman ini telah memenuhi syarat dan terjamin riwayat kesehatannya. Dihalaman ini calon penerima donor bisa memilih salah satu dari ibu pendonor dan menghubunginya langsung melalui pong ASI.
  - Halaman pelayanan kurir ASI

    Berisikan informasi mengenai tarif kurir dalam mengantarkan ASI tempat asal menuju tempat tujuan.
  - Halaman pelayanan penitipan ASI

Berupa halaman yang memberikan informasi bahwa bagi para ibu yang memiliki ASI berlebih dan ingin dititipkan melalui Pong ASI *Delivery* untuk diantarkan kepada yang membutuhkan, bisa membaca ketentuan melalui halaman ini.

- Halaman pelayanan kurir ASI gratis

  Berupa halaman yang memberikan informasi bahwa bagi keluarga yang tidak/kurang mampu dan mengalami masalah untuk memberikan ASI pada bayi, bisa mengunjungi halaman ini. Ketentuan untuk mendapatkan ASI gratis juga tercantum pada halaman ini.

- Halaman Forum

  Selain memiliki keunggulan yang telah disebutkan di atas, halaman ini juga memberikan fasilitas kepada para pengnjung *website* yang telah menjadi anggota untuk membuat artikel baru yang nantinya akan dibagikan dan menjadi lahan saling bertukar pendapat dengan pengunjung *website* lain. Halaman forum juga berisi artikel mengenai kasus seputar pengalaman para pengunjung dalam aktivitas donor ASI. Pada halaman forum terbagi menjadi 4 halaman yaitu:

  - Halaman forum yang menyediakan pilihan untuk membaca artikel atau menulis artikel
  - Halaman tulis yang menyediakan tempat bagi para anggota *website* untuk menulis artikel dan membagikannya pada pengunjung *website*
  - Halaman artikel yang menyediakan beberapa pilihan artikel, baik artikel dari para anggota *website* atau pun artikel dari admin untuk di baca

- Halaman Pong ASI *Delivery*

  Halaman ini menjelaskan secara singkat sejarah dan profil dari Pong ASI Delivery. Halaman ini ada untuk memberitahukan kepada pengunjung bahwa *website* dan jasa layanan Pong ASI dapat dipercaya, peduli dan selalu ada untuk pengunjung yang membutuhkan.

- Halaman Daftar/Masuk

  Halamana ini berisikan dua pilihan, jika pengunjung sudah menjadi anggota pada webssite resmi Pong ASI *Delivery,* maka pengunjung bisa langsung masuk untuk bisa mengaksesnya. Jika belum menjadi member, halaman

registrasi disediakan untuk para pengunjung yang ingin mendaftar. Kelebihan menjadi anggota pada situs ini adalah, jika telah menjadi anggota maka para pengunjung memiliki hak untuk membuat artikel dihalaman forum.

- Halaman Poin

  Halaman ini memberikan informasi merchandise Pong ASI *Delivery* yang bisa didapatkan secara gratis atau diskon. Halaman ini juga menginformasikan total poin yang dimiliki anggota dan total poin yang telah dipakai oleh member. *Merchandise* yang ditampilkan pada halaman ini bisa didapatkan dengan cara menukarkan poin yang dimiliki.

III.2.6 Strategi Media

Media utama yang digunakan sebaga strategi madia adalah *website*. Menurut Putra (2016) *website* memiliki berbagai jenis, yaitu *Website* statis, *Website* dinamis, dan *Website* Interaktif. Pada perancangan ini jenis *website* yang dipakai adalah *website* Interaktif. *Website* interaktif merupakan situs web yang memiliki berbagai keunggulan seperti kemudahan dalam berinteraksi dengan lawan bicara di internet dan topik artikel yang dapat dipilih sesuai keinginan. Contoh dari *website* Interaktif yaitu blog atau forum. *Website* ini dilengkapi dengan moderator atau admin yang akan mengawasi setiap pembicaraan di situs agar tidak melenceng.

Selain *Website* yang merupakan media utama, media pendukung juga diperlukan untuk menginformasikan dan menjadi pengingat keberadaan media utama agar memperoleh perhatian khalayak sasaran. Media pendukung ini dibagi dalam dua kategori yaitu media sebagai tahap pengingat dalam bentuk *merchandise,* dan media pendukung sebagai informasi. Beberapa media pendukung tersebut adalah:

1) Tahap Informasi

   Pada tahap ini keberadaan media diperlukan sebagai tahap untuk menarik perhatian khalayak agar keberadaanya dapat terlihat sampai kepada target yang diinginkan. Beberapa media pada tahap ini yaitu:

   - Poster Digital

     Merupakan desain yang didalamnya terdiri dari komposisi gambar, vector dan huruf diatas kertas. Pengaplikasiannya biasanya dengan ditempel di

dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian untuk maksud yang akan dituju pada poster tersebut. Bedanya dengan poster biasa adalah poster digital disebarkan melalui media elektronik.

- *Flyer*

  Merupakan media promosi berupa selebaran yang berisi penjelasan singkat tentang apa akan disampaikan kepada khalayak. Dipilihnya *flyer* sebagai media untuk menarik khalayak kerena lebih simpel dan tidak harus membuang waktu untuk mendapatkan informasi. Pesan yang disampaikan sangatlah singkat dan mudah untuk dibaca dalam jarak dekat.

- Botol kaca

  Botol kaca bisa digunakan sebagai wadah minuman, khususnya susu formula atau susu ASI. Cocok bagi ibu yang memiliki ASI melimpah, ASI perahan bisa disimpan didalam botol kaca untuk digunakan nanti atau didonorkan.

- Media Sosial

  Media sosial berfungsi sebagai media informasi yang cepat untuk menyebarkan suatu informasi dari satu orang ke orang lainnya. Media sosial selain sebagai tahap informasi juga berperan sebagai media sekunder yang berfungsi untuk mendapat dan memberikan informasi seputar kebutuhan donor ASI. Pong ASI *Delivery* juga telah lama melayani pelanggannya dengan menggunakan media sosial. Akun media sosial yang dimiliki oleh Pong ASI *Delivery* adalah:

  - Facebook : pong asi delivery
  - Twitter : @ pongASIdelivery
  - Instagram : pong_asi_delivery
  - Path : pong-asi delivery

2) Tahap Pengingat

Setelah target berhasil mengetahui keberadaan media utama yatu *website*, dan target juga setelahnya menggunakan jasa layanan Pong ASI *Delivery*, maka diperlukan adanya media pengingat yang dapat mengingatkan keberadaan jasa layanan Pong ASI *Delivery*. Tahap pengingat pada perancangan ini

merupakan *merchandise* yang khusus diberikan kepada pelanggan setia Pong ASI *Delivery* yang mengumpulkan poin-poin setiap menggunakan jasa layanan Pong ASI *Delivery*. *Merchandise* yang didapatkan tergantung poin yang dikumpulkan pada waktu tertentu. Beberapa media tersebu adalah:

- Bantal leher bayi

  Bantal leher bentuk U digunakan untuk kenyamanan bayi yang sedang tidur, bisa dipakai di rumah, atau dimana pun agar kesehatan leher bayi terjaga.
- Dot Bayi

  Dot digunakan oleh sebagai wadah bayi ketika bayi sedang mengkonsumsi minuman khususnya susu, atau ASI.
- Selimut Bayi

  Selimut bayi digunakan pada bayi bisa sebagai penyelimut ketika bayi tidur, membungkus, atau melindungi badan bayi dari nyamuk dan menghangatkan tubuh bayi dalam cuaca yang dingin.
- Baju *Jumper* Bayi

  Baju dengan atasan dan bawahan yang menyatu. Digunakan untuk bayi sebagai pakaian yang nyaman, bisa dipakai dimana saja dan kapan saja atau ketika sedang apa saja. Tidak membatasi gerak bayi karena bentuknya yang simpel.
- Celemek bayi

  Celemek bayi digunakan untuk bayi ketika sedang disusui atau ketika sedang diberikan makanan pendamping ASI. Keberadaan celemek sebagai perantara antara baju bayi dan makanan yang dikonsumsi agar baju bayi tidak terkena kotoran yang nantinya dapat membuat bayi tidak nyaman.
- Tas Bayi

  Tas bayi mempunyai fungsi yang sangat berguna untuk ibu yang masih memiliki bayi. Tas bayi digunakan untuk membawa perlengkapan bayi jika hendak bepergian. Sehingga barang kebutuhan bayi tidak bercampur atau tidak mudah hilang.

III.2.7 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Untuk memudahkan penyebaran keberadaan *website* Pong ASI Delivery, perlu ditentukan strategi pendistribusian baik dengan cara *offline* maupun *online*. Strategi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Strategi pendistribusian *website* baru secara *offline*

   Strategi pendistribusian *website* melalui offline, seluruhnya berada dalam kendali sendiri, misalnya dengan:

   - Menempatkan *link website* Pong ASI *Delivery* pada bagian *"signature"* email pribadi.
   - Mengganti alamat email menjadi nama@pongasidelivery.com.
   - Memasukan alamat *website* di kartu nama, faktur perusahaan, dan alat tulis.
   - Menempatkan nama *website* Pong ASI *Delivery* pada semua kampanye iklan *offline.*
   - Mendaftarkan *website* Pong ASI *Delivery* ke direktori lokal atau organisasi industri. Untuk melakukannya, Pong ASI *Delivery* harus menjadi anggota atau bagian dari sebuah organisasi misalnya anggota bisnis UKM, dll.

2. Strategi pendistribusian *website* secara *online*

   Strategi pada langah ini memiliki jangkauan yang lebih luas, selain semua kendali berada di tangan sendiri, orang lain pun bisa dengan sengaja atau tidak menjadi perantara melalui media *online.*

   - Mendaftarkan *website* ke daftar lokal

     Sebagai titik awal, Pong ASI *Delivery* dapat mendaftarkan *website* Pong ASI *Delivery* ke daftar bisnis lokal Google menggunakan akun Google +, atau ke Yahoo, Yelp, dll.
   - Promosi menggunakan media sosial

     Dengan menggunakan platform yang tepat seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan Path. Lalu

3. Strategi pendistribusian menggunakan forum, blog dan *website* "How To"

   Dengan aktif memberikan kontribusi dan informasi yang bermanfaat melalui komentar pada postingan blog yang ditulis oleh orang lain, atau menulis artikel untuk *website* "*How To*" seperti wikihow, Wikipedia, dll.

4. Menggunakan iklan berbayar

   Menaruh iklan *website* Pong ASI *Delivery* pada beberapa *website*, atau forum seputar kesehatan, kehamilan, atau *website* lainnya yang sejenis sehingga akan lebih mudah tersampaikan pada target.

Setelah menentukan strategi pendistribusian, selanjutnya mengatur jadwal waktu penyebaran media, sehingga khalayak dikatakan siap menerima informasi keberadaan media ini. Tidak serta merta disebarkan dalam satu waktu karena selain kurang efekti dapat menimbulkan kerugian pada biaya produksi. Jika diatur melalui waktu penyebaran media, maka strategi tersebut dapat diatur melalui tabel berikut:

Tabel III.1 Strategi Distributif dan Penyebaran Media

Media		Bulan											
		Oktober				November				Desember			
Media Utama													
Website													
Media Pendukung													
1	Poster Digital												
2	*Flyer*												
3	Botol kaca												
4	Media Sosial												
Media Pengingat													
1	Bantal leher bayi												
2	Dot bayi												
3	Selimut Bayi												
4	Baju *Jumper* Bayi												
5	Celemek bayi												
6	Tas Bayi												

III.3 Konsep Visual

Visual pada perancangan ini menggunakan ilustrasi vektor dan foto. Menurut Rustan (2009) kekuatan terbesar dari fotografi pada media yaitu sebagai bukti yang dapat menunjukkan kredibilitas atau kemampuan agar memberi kesan ‘dapat dipercaya’. Kesan dapat dipercaya pada perancangan ini ditunjukkan dengan foto yang berkaitan dengan keberadaan Pong ASI *Delivery*. Sehingga memberikan

gambaran kepada pengunjung bahwa keberadaan Pong ASI *Delivery* dapat dipertangung jawabkan.

Selain foto, visual yang ditapilkan pda peranjangan ini berupa *pattern* (pola) pada *background.* Pola yang akan digunakan pada perancangan ini yaitu pola yang berhubungan dengan bayi dan perlengkapannya, seperti dot, baju bayi, bayi perempuan dan laki-laki dan lain sebaginya. Pemilihan pola bermaksud untuk memberikan kesan yang sederhana tapi lucu. Cocok dengan tema yang dibawakan oleh Pong ASI, yaitu berkisar pada bayi atau anak-anak.

Untuk menghasilkan perancangan konsep visual yang maksimal, ada yang perlu diperhatikan diantaranya bagaimana format desain yang akan dibuat berdasarkan perancangan media utamanya, seperti apa sistem navigasinya, bagaimana tata letak halaman web, pemilihan huruf, perancangan ilustrasi, warna dan lain sebagainya. Konsep tersebut akan dijelaskan pada *sub-bab* selanjutnya.

III.3.1 Format Desain

Format desain *website* dirancang dengan beberapa format tampilan seperti ukuran huruf, warna, dan gambar sebagai petunjuk identitas dari info yang disampaikan. Dengan format tersebut, maka identitas *website* memiliki kekhasan tersendiri yang membendakannya dengan *website* lain. Untuk itu maka beberapa format tampilan diatur sebagai berikut menurut Gilang Fram (2015):

- *Banner*/logo

  Banner/logo merupakan tampilan awal pada sebuah halaman web. Logo digunakan untuk menunjukan identitas web, digunakan juga sebagai pengingat bahwa pengunjung sedang berada di *website* tertentu. *Banner* memiliki fungsi untuk menarik perhatian pengunjung. Pada perancangan ini, logo Pong ASI *Delivery* akan ditampilkan di pojok kiri atas pada setiap halaman. Kemudian berikut adalah pembagian visualisasi desain *banner* yang akan ditampilkan pada:

  - Halaman Beranda

Banner berupa gambar dari gabungan foto kegiatan yang dilakukan Pong ASI Delivery yang berjumlah satu dan vektor ilustrasi bayi yang berjumlah dua.

- Halaman Pelayanan (Donor ASI)

  Banner berupa *line art* pola bunga yang memperlihatkan sisi perempuan karena pada halaman tersebut berisi profil para ibu yang menjadi pendonor ASI.

- Halaman Pelayanan (Kurir)

  Banner berupa gambar vektor seorang kurir yang sedang beroperasi di jalan dengan maksud memberikan gambaran seorang kurir Pong ASI *Delivery* yang sedang mengantarkan ASI.

- Halaman Pelayanan (Kurir ASI Gratis)

  Banner berupa gambar vektor seorang kurir yang sedang memberikan box ASI kepada seorang ibu dengan maksud memberikan gambaran bahwa Pong ASI *Delivery* mengerjakan pekerjaannya sampai tuntas yaitu mengantarkan ASI sampai tujuan.

- *Statement of Purpose*

  Statement of Purpose merupakan sebaris kalimat pada tampilan awal *website* untuk menjelaskan pertama kali kepada pengunjung, untuk apa dan untuk siapa *website* itu ditujukan. Pada perancangan ini *statement of purpose* ditempatkan pada banner. Berisi ulasan singkat mengenai pelayanan yang diberikan Pong ASI *Delivery* yang secara tidak langsung ditujukan kepada para pencari pendonor ASI. Pada perancangan ini kalimat tersebut berbunyi "Apa itu Pong ASI *Delivery*? Pong ASI *Delivery* merupakan perusahaan yang khusus bergerak dalam melayani antar-jemput pengiriman ASI. Pong ASI Delivery memiliki 4 pelayanan utama dalam memberikan kemudahan serta kenyamaan bagi pelanggannya."

- *Contact Info*

  Contact info berguna untuk para pengunjung *website* agar bisa menghubungi jasa layanan Pong ASI *Delivery* untuk melakukan transaksi lebih lanjut. Keberadaan contaact Info menjadi pemberi alasan bagi pengunjung untuk mempercayai jasa layanan ini. *Contact Info* pada perancangan ini yaitu berupa

sosial media resmi milik Pong ASI *Delivery* yang ditempatkan di pojok kanan bawah pada setiap halaman, dan alamat resmi, serta nomor telepon yang bisa dihubungi yang khusus ditempatkan pada halaman Pong ASI *Delivery*.

- *Teasers*

  Teasers merupakan kalimat yang menggoda perhatian pengnjung *website* agar tertarik mengunjungi *link* (tautan) tersebut. Pada perancangan ini *link* yang tersambung berupa *link* menuju halaman tertentu. Teaser pada perancangan ini, ditempatkan pada halaman beranda, dalam bentuk cuplikan artikel. Contoh cuplikan tersebut berupa kalimat "Bayi yang masih mendapatkan ASI eksklusif dari ibunya, bukan tidak mungkin terkena alergi...". tersebut sengaja dipotong dan terlihat tanggung secara tidak langsung membuat penasaran dan akan menarik pengunjung *website* untuk mengetahui kelanjutan isi artikel, dan nantinya jika tombol tautan di klik akan langsung diarahkan pada halaman artikel.

- *Artwork/Photographs*

  Artwork/Photographs yang akan ditampilkan berupa gambar yang menyangkut Pong ASI *Delivery*. Contohnya perancangan visualisasi *banner* pada beberapa halaman yang telah disebutkan pada poin di atas, dan beberapa foto berupa dokumentasi kegiatan Pong ASI Delivery yang akan ditampilkan pada halaman Pong ASI Delivery.

- *Captions*

  Captions merupakan sebuah kalimat yang menerangkan gambar atau foto yang ada di halaman web. *Captions* banyak digunakan pada halaman Pong ASI *Delivery*, karena pada halaman ini akan ditampilkan beberapa foto berupa dokumentasi kegiatan yang dilakukan. Dengan begitu para pengunjung *website* akan mendapatkan gambaran mengenai aktivitas apa saja yang dilakukan oleh Pong ASI *Delivery*.

- *Jumplines*

  Jumplines merupakan sebuah tanda yang menunjukkan sambungan cerita atau info pada salah satu halama web. *Jumplines* pada perancangan ini akan banyak digunakan pada halaman beranda, karena halaman beranda merupakan

penjelasan singkat yang mencakup isi web. *Jumplines* akan dibagi sebagai berikut:

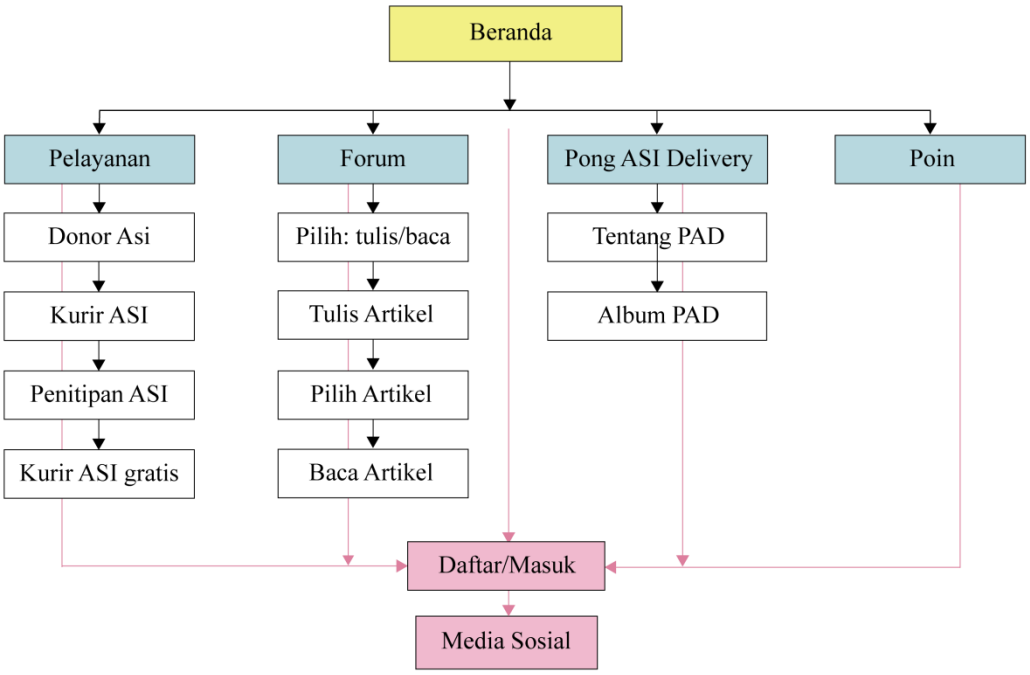
1. Tombol selengkapnya pada *banner* halaman beranda setelah kalimat "Apa itu Pong ASI *Delivery*? Pong ASI Delivery merupakan perusahaan yang khusus bergerak dalam melayani antar-jemput pengiriman ASI. Pong ASI *Delivery* memiliki 4 pelayanan utama dalam memberikan kemudahan serta kenyamaan bagi pelanggannya..."
2. Tombol selengkapnya setelah kalimat "Ingin tahu lebih banyak artikel seputar ASI?" disamping cuplikan artikel.
3. Tombol daftar setelah kalimat "Bagi para bunda yang ingin membagikan cerita seputar pengalaman menyusui, mendonor atau menerima ASI, kami menyediakan halaman Forum khusus untuk para bunda. Bagi para bunda yang belum mendaftar menjadi member, tidak akan mendapatkan fasilitas tersebut. Tertarik untuk mendaftar para bunda?"

- *Page numbers* (nomor halaman)

  Page numbers merupakan petunjuk bagi pengunjung untuk menemukan urutan halaman informasi yang disampaikan. Format ini akan ada disetiap halaman jika dalam satu tampilan *website* memiliki beberapa halaman kelanjutan. Contoh halaman yang memiliki halaman kelanjutan adalah halaman Pelayanan (Donor ASI) dan halaman Pong ASI *Delivery*

III.3.1.1 Sistem Navigasi

Sistem navigasi digunakan dalam perancangan ini untuk memberikan kemudahan dalam menentukan jumlah halaman dan alur pada halaman yang akan diterapkan. Pada sistem navigasi ini, terdapat total lima halaman yaitu halaman beranda yang akan terhubung ke setiap halaman (pelayanan, forum, Pong ASI *Delivery*, Poin dan daftar). Setiap pada *website* ini akan terhubung satu sama lain. Untuk lebih jelasnya bagaimana pembagian halaman tersebut, lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar III.1 Sistem Navigasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.3.2 Tata Letak

Tata letak pada perancangan ini memeiliki aturan yang perlu diperhatikan, sehingga tampilan *website* yang dibuat memiliki kenyamanan untuk dikunjungi. Pengaturan tata letak tersebut telah di jabarkan oleh Rustan (2009) sebagai berikut:

1) *Sequence* (urutan)

   Memprioritaskan dan mengurutkan dari yang pertama dibaca sampai yang terkahir kali di baca.

2) *Emphasis* (penekanan)

   Memiliki empat poin yang harus diperhatikan yaitu:

   - Memberikan ukuran yang lebih besar pada elemen tertentu dibandingkan dengan elemen lain pada satu halaman.
   - Menentukan warna yang kontras, yang membedakan antara latar dan warna elemen lainnya
   - Peletakan yang strategis atau yang mudah menarik perhatian.

- Menggunakan *style* atau bentuk yang berbeda dengan sekitarnya.

3) *Balance* (keseimbangan)

   Pembagian berat yang merata pada suatu bidang tata letak *(layout),* tapi bukan berarti seluruh bidang *layout* dipenuhi oleh elemen. Keseimbangan ada dua macam, yaitu: keseimbangan yang simetris dan keseimbangan yang tidak simetris.

4) *Unity* (kesatuan)

   Semua elemen harus saling berkaitan dan disusun secara tepat. Elemen bisa berupa teks, gambar, warna, ukuran, posisi, *style* dan lainnya.

Dari beberapa peraturan yang telah dijabarkan di atas, sequence yang akan digunakan pada perancangan ini adalah *sequence* model I, yaitu dengan urutan membaca dari atas ke bawah. *Sequence* I memilliki keseimbangan yang simetris antara kiri dan kanan. Selain memperhatikan *sequence,* pengaturan emphasis perlu diperhatikan. Emphasis pada perancangan ini memiliki penekanan yang teratur yang diberikan dimulai dari urutan paling atas *website* yaitu header, lalu mengurut ke bawah ada banner, dan diikuti dengan konten, fitur dan lainnya.



Gambar III.2 Contoh *Sequence* I
Sumber: Dokumentasi Pribadi

III.3.3 Tipografi

Tipografi sebagai huruf merupakan tanda baca sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi. Pemilihan huruf yang tepat diperlukan untuk membangun tema atau kesan yang ingin disampaikan. Selain menentukan jenis huruf yang akan digunakan untuk membangun tema, keterbacaan huruf juga perlu diperhatikan agar pesan yag disampaikan dapat diterima tanpa kesulitan untuk dibaca. Huruf yang akan digunakan pada perancangan ini perlu memiliki karakter yang memiliki sifat senang, kanak-kanak, mudah dibaca, simpel atau anggun karena prioritas utama target adalah ibu-ibu. Berikut jenis huruf yang akan dipakai:

- Sf Cartoonist Hand

  Sf Cartoonist Hand adalah jenis huruf yang bersifat kasual, memperlihatkan sisi kebahagiaan cocok untuk hal hal yang bersifat kesenangan, terasa ada nuansa kekanak-kanakan. huruf ini sangat cocok untuk dijadikan headline dari media utama.

  Aa Bb Cc Dd Ee Ef Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt

  Uu Vv Ww Xx Yy Zz

  1234567890

  !@#$%^&*()_-:;?/.,

  The Quick Brown Fox Jumps Over The Lazy Dog

- Raleway

  Raleway adalah jenis huruf sans-serif yang anggun, dirancang dalam bobot tipis tunggal. Dilihat dari bentuknya yang bersifat geometris, huruf ini terkesan simpel dan mudah dibaca huruf ini akan digunakan sebagai pelengkap headline pada judul artikel yaitu *sub-headline*.

  Aa Bb Cc Dd Ee Ef Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp

  Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

1234567890

!@#$%^&*()_-:;?/.,

The Quick Brown Fox Jumps Over The Lazy Dog



- Calibri

  Calibri adalah jenis huruf yang ringan, sudah familiar dimata, terkesan santai, serta mudah dibaca karena tipe hurufnya ringan. Jika dilihat dari bentuk hurufnya Calibri ini cocok untuk dijadikan *bodytext* dalam sebuah artikel atau topik apa saja yang akan dibahas yang membuat pembacanya merasa nyaman dan tidak rumit ketika dibaca.

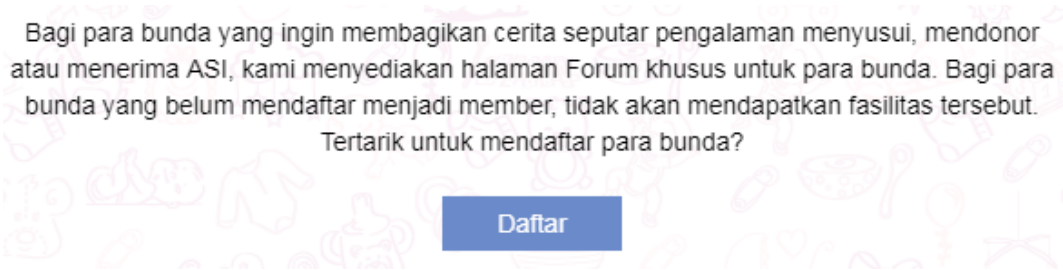
  Aa Bb Cc Dd Ee Ef Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss

  Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

  1234567890

  !@#$%^&*()_-:;?/.,

  The Quick Brown Fox Jumps Over The Lazy Dog



III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi adalah seni membuat gambar yang fungsinya untuk memperjelas, memperindah, dan menerangkan sebuah naskah. Teknik yang digunakan dalam ilustrasi antara lain dengan tangan (*hand drawing*), fotografi, atau komputer. (Sudarma 2015, h.5). Sesuai dengan konsep visual yang telah dijabarkan, ilustrasi pada perancangan ini berupa pola gambar yang bertema bayi dan

perlengkapannya yang akan diilustrasikan ke vektor. Tidak secara keseluruhan termasuk teknik pewarnaan mengikuti ilustrasi seperti gambar referensi yang diambil. Dalam prosesnya, kebutuhan akan warna dan teknik menggambar pada ilustrasi akan disesuaikan lagi. Berikut adalah referensi gambar pada perancangan ini:



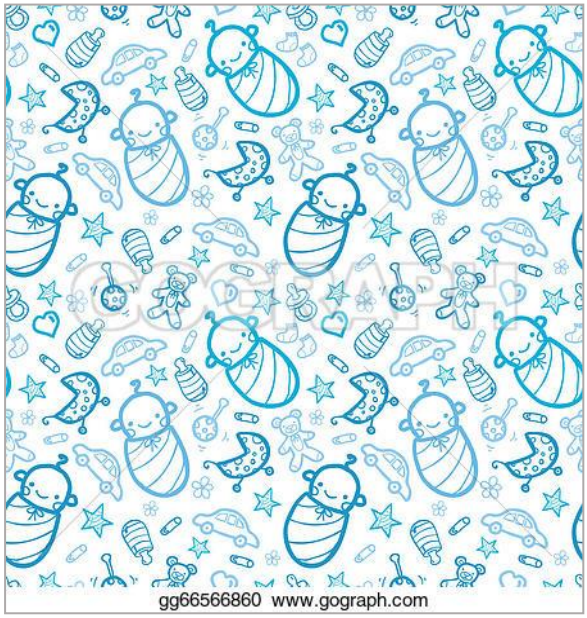
Gambar III.3 Ilustrasi muka bayi
Sumber:
https://previews.123rf.com/images/sudowoodo/sudowoodo1509/sudowoodo150900022/44947386-Set-of-12-cute-baby-emoticons-Very-simple-but-expressicartoon-baby-girl-faces-with-pink-bows-Mode-Stock-Vector.jpg
(Diakses tanggal 20 Mei 2017)



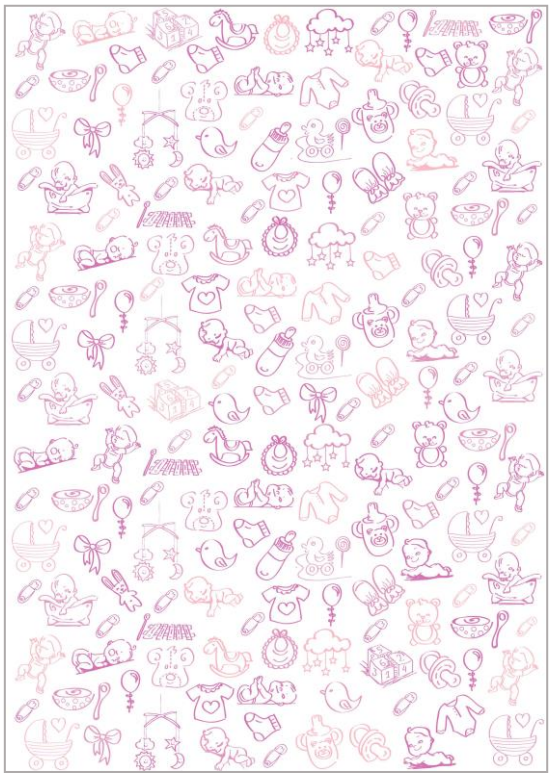
Gambar III.4 Ilustrasi badan bayi
Sumber : https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/originals/b1/ec/9a/b1ec9a455b6da6f1e404ab1c499183f2.jpg
(Diakses tanggal 20 Mei 2 017)



Gambar III.5 Hasil Ilustrasi bayi yang telah dibuat
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar III.6 Ilustrasi pola
Sumber : http://comps.gograph.com/baby-boys-seamless-pattern-background_gg66566860.jpg
(Diakses tanggal 20 Mei 2017)



Gambar III.7 Hasil Ilustrasi poa yang telah dibuat
Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.3.5 Warna

Warna memainkan peran sangat besar dalam pengambilan keputusan saat membeli barang. Pengambilan keputusan 90%-nya didasari oleh warna. Warna juga meningkatkan brand recognition sebanyak 80% menurut penelitian yang dilakukan oleh University of Loyola, Cicago, Amerika. Karena itu pemilihan warna yang tepat merupakan proses sangat penting dalam mendesain identitas. Untuk itu pemilihan warna membutuhkan riset dalam bidang psikologi, budaya, dan komunikasi (Rustan, 2009, h.72).

Untuk mengkomunikasikan kesan senang, kanak-kanak, mudah dibaca, sederhana atau anggun dilakukan pengambilan warna melalui skema warna dari bunga. Berikut merupakan referensi gambar yang digunakan:



Gambar III.8 Ilustrasi Warna
Sumber : https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/736x/2e/26/11/2e2611bfa9bb6725933b19bba98e8bbb.jpg
(Diakses tanggal 21 Mei 2017)

Dari gambar di atas, maka dapat didapatkan palet dan kode warna sebagai berikut:

#AE93B4
R:174 G:147 B:180

#E1A7B5
R:225 G:167 B:181

#EDE3E1
R:237 G:227 B:225

#6B8ACA
R:107 G:138 B:202

#101861
R:16 G:24 B:97